

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Bertingkat Berastagi pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Alasan memilih lokasi tersebut, karena masih ada masalah dalam hubungan belajar dengan hasil belajar siswa. Selain itu, belum pernah dilakukan penelitian tentang hal ini.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitas maupun kualitas mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin di pelajari secara keseluruhan (Sugiyono, 2014: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 30 orang. Sebaran populasi dapat dilihat pada table 3.1 berikut:

**Tabel 3.1 Sebaran Kelas V SD
Bertingkat Berastagi**

Kelas	Jumlah
V	30 Siswa
Total	30 Siswa

Sumber: Data penelitian peserta didik kelas V Di
SD Negeri Bertingkat Berastagi

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian yang diambil dari suatu populasi yang karakteristiknya diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Data yang dianalisis dalam suatu penelitian merupakan data hasil pengukuran yang dipeoleh dari sampel. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa. Teknik yang bertujuan untuk pengambilan

sampel anggota populasi yang digunakan adalah teknik sampel total , yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pada peneliti ini kriteria yang dikehendaki oleh peneliti adalah siswa dengan peminatan mata pelajaran yang di sukai siswa.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Pengertian penelitian korelasi adalah merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel angket atau kuisisioner yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel, yaitu kebiasaan belajar variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa yaitu cara belajar, bagaimana cara mengikuti pelajaran di sekolah, cara membaca dan membuat rangkuman. Cara belajar yang dilakukan siswa itu berbeda-beda, sesuai dengan karakteristik individu masing-masing. Cara belajar yang baik akan membentuk kebiasaan belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan dalam diri siswa baik di sekolah maupun di rumah. Adapun gambaran variabel X dan Y adalah sebagai berikut ini:



Variabel ini disebut variabel bebas yaitu variabel bebas (X) yang memberi pengaruh terhadap variabel lain. Variabel (Y) Hasil belajar siswa (variabel terikat) Hasil belajar disini adalah nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik melalui pembelajaran yang kreatif yang dilakukan oleh guru atau pendidik.

D. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

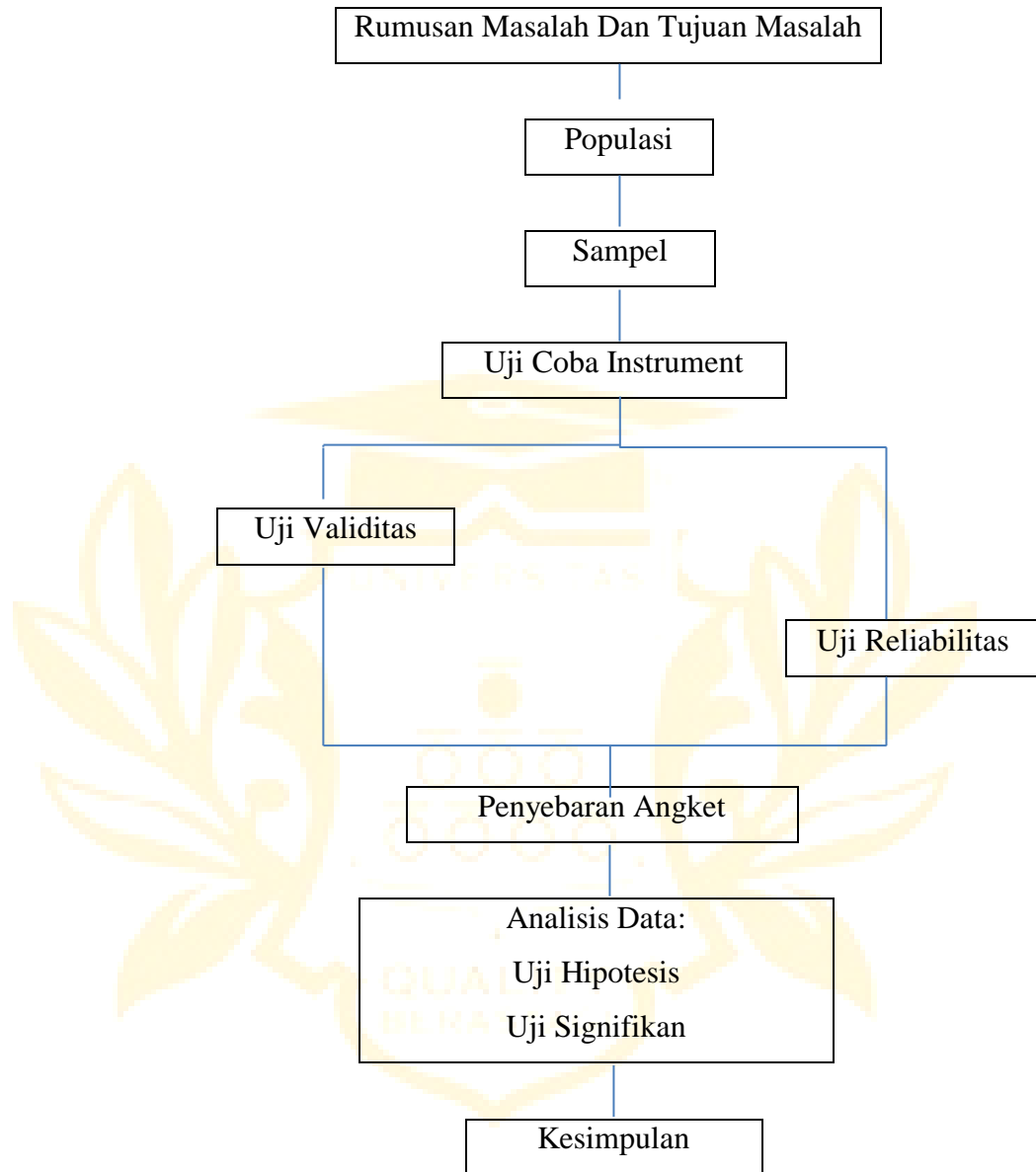
- a. Konsultasi dengan Kepala Sekolah SD Bertingkat Berastagi untuk memohon izin melakukan penelitian
- b. Menyusun instrument wawancara dan angket untuk aktivitas dan pengetahuan konseptual siswa.
- c. Menyusun instrument dokumentasi untuk memperoleh data tentang pengetahuan konseptual.
- b. Menentukan kelas sampel dan populasi yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan memberikan angket yang berisi kebiasaan belajar siswa. Tahap-tahap yang disusun dalam pelaksanaan ini sebagai berikut:

- a. Uji coba instrument angket
Sebelum angket disampaikan kepada objek, angket terlebih dahulu diuji coba pada sekolah yang berbeda di kelas yang sama untuk selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas agar diketahui kesalahan angket tersebut.
- b. Meminta izin kepada wali kelas V untuk meminta data siswa dan nilai raport siswa.
- c. Meminta data guru-guru dan seluruh siswa SD Bertingkat Berastagi kepada Tata Usaha.
- d. Angket disebarakan kepada responden yang telah ditentukan dalam sampel untuk diisi.
- e. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian. Setelah angket terkumpul kembali, maka diverifikasi agar dapat dianalisis untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Bagan Rancangan Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Rancangan Prosedur Penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015:308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di prosedur penelitian. Peneliti mrmilih instrument berupa angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden. Sugiyono (2015:199) mendefinisikan angket atau kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrument yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dalam hal ini angket ditunjukkan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan, untuk memperoleh data mengenai kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD Bertingkat Berastagi.

Tabel 3.2 Tabel skor untuk butir soal pada skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sugiyono, 2012:93

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kebiasaan Belajar

Dimensi	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Pengukuran
Kebiasaan Belajar	Cara mengikuti Pelajaran	1-4	<i>Skala Likert</i>
		5-6	
	Cara Belajar	7-12	
	Mempelajari buku	13-16	
	Belajar kelompok	16-18	
	Cara menghadapi Ujian	19-25	
	Jumlah	30	

Untuk menentukan kategori kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021. Dijelaskan dalam tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Kebiasaan Belajar Siswa

Interval	Kategori
82-100	Sangat tinggi
63-81	Tinggi
44-62	Cukup
25-43	Rendah

Sumber : Widoyoko (2015:43)

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi untuk memperoleh data-data yang relevan berupa buku, tulisan, gambar, atau hasil karya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nama siswa dan nilai ulangan semester ganjil, kelas V SD Bertingkat Berastagi.

Menurut Arikunto (2013:274) berpendapat bahwa dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:240), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Pada Penelitian ini, dokumentasi digunakan

untuk memperoleh data nilai ulangan (kognitif) semester ganjil kelas V sebagai salah satu sumber untuk mengetahui nilai kognitif siswa.

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Gagal

Sumber : Suharsimi Arikunto (2014:36)

G. Uji coba instrument

Menurut Sugiyono (2015:148), instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut sugiyono (2014:121) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Langkah-langkah untuk mengetahui kesalahan dari suatu angket atau kuisioner adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument. Menurut Sukmadinata (2013:228) validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang di ukur. Sedangkan menurut Arikunto (2011:211), mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan sesuatu instrument. Metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yaitu *Corrected item total correlation* yaitu menunjukkan korelasi antara skor *item* dengan skor total *item* yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Hasil analisis *Corrected item total correlation* dengan melihat output dengan ketentuan :

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid.
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid.

Untuk mendapatkan r_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas = $N-2$ ($25 - 2 = 23$). Jika *Corrected item total correlation* lebih besar dari pada r_{tabel} maka dikatakan valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software spss versi 22*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar (Rusiadi, et al. 2013:127). Uji ini untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama, dimana uji reliabilitas ini dilakukan pada kelas V SD Bertingkat Berastagi dengan responden sebanyak 25 orang.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *spss versi 22* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dikatakan dia reliabel jika cronbach's alpha lebih besar dari 0,60
- b. Tidak reliabel jika cronbach's alpha lebih kecil dari 0,60.

H. Metode Analisis Data

1. Uji Hipotesis Uji t

Rumusan Hipotesis:

- a. Menetapkan besarnya level of signifikansi (α)= 0,05. Signifikansi adalah tingkat kepercayaan terhadap sebuah hipotesis yang akan menentukan apakah hipotesis tersebut akan diterima atau tidak.
- b. Mengambil keputusan (dalam nilai signifikansi).
 - Hipotesis nol (H_0)= Ada pengaruh, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel X (kebiasaan belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) secara signifikan.

- Hipotesis alternatif (H_a)= Tidak ada pengaruh, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (kebiasaan belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) secara signifikan.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti sebelum mengolah data hasil angket terlebih dahulu menguji data angket valid dan tidak valid dan reliabilitas dengan membagikan angket ke SD Bertingkat Berastagi pada tanggal 8 Maret 2021. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Angket yang disebarakan kepada responden dan sampel berisi pernyataan tentang kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar di kelas V. Selanjutnya nilai hasil belajar didapat melalui hasil belajar siswa yang diperoleh dari ulangan harian kelas V SD Bertingkat Berastagi semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. Sehingga itu datanya diolah dan kemudian di uji dengan alat ukur yang telah disediakan dengan menggunakan aplikasi *software SPSS versi 2.2*.

Tabel 4.1 Data Jumlah Responden

Kelas	Jumlah
V	30 Orang

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Kebiasaan Belajar

Data kebiasaan belajar dari angket kebiasaan belajar dengan empat pilihan jawaban yaitu, selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2 dan tidak pernah dengan skor 1 yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang telah disediakan (kuesioner) dengan menggunakan *software spss 22. Corrected item total correlation* menunjukkan korelasi antara skor *item* dengan skor total *item* yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Untuk mengetahui validitas pada setiap pertanyaan, maka nilai pada kolom *Corrected item total correlation* yang merupakan nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tidak valid. Adapun pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df = n - 2$ sehingga $r_{tabel} 30 - 2 = 28$ maka

diperoleh r_{tabel} adalah 0.374. Sehingga dari hasil pelaksanaan uji coba yang telah dilakukan angket kebiasaan belajar di kelas V SD Bertingkat Berastagi yang terdapat 30 siswa dengan jumlah pernyataan angket sebanyak 25. Diperoleh jumlah skor butir pernyataan yang valid sebanyak 16 butir. (Dapat dilihat pada lampiran 5).

Uji Reliabilitas untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuisisioner) menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama dimana uji reliabilitas dilakukan di SD Bertingkat Berastagi dengan jumlah Sampel sebanyak 30 orang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *spss versi 22* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dikatakan dia reliabel jika cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60
- b. Tidak reliabel jika cronbach's Alpha lebih kecil dari 0.60

Berdasarkan hasil uji realibitas dapat diketahui bahwa nilai r alpha sebesar 0.816 dan r_{tabel} sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai r alpha lebih besar dari nilai r tabel ($0.816 > 0.60$) maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian (Dapat dilihat pada lampiran 6). Hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 30 orang sampel untuk kebiasaan belajar yaitu :

Tabel 4.2 Hasil Gambaran Kebiasaan Belajar

	Pernyataan	Selalu	%	Sering	%	Kadang - Kadang	%	Tidak pernah	%
1	2	10	33.3	12	40	6	20	2	6.7
2	3	10	33.3	9	30	9	30	2	6.7
3	4	9	30	6	20	10	33.3	5	16.7
4	5	9	30	10	33.3	5	16.7	6	20
5	6	6	20	8	26.7	12	40	4	13.3
6	7	10	33.3	8	26.7	7	23.3	5	16.7
7	8	6	20	9	30	11	36.7	4	13.3
8	9	6	20	12	40	10	33.3	2	6.7

9	11	10	33. 3	4	13. 3	13	43.3	3	10
10	12	11	36. 7	8	26. 7	5	16.7	6	20
11	13	16	53. 3	5	16. 7	6	20	3	10
12	14	13	43. 3	4	13. 3	9	30	4	13. 3
13	15	7	23. 3	8	26. 7	7	23.3	8	26. 7
14	16	13	43. 3	7	23. 3	4	13.3	6	20
15	19	10	33. 3	11	36. 7	7	23.3	2	6.7
16	20	15	50	6	20	8	26.7	1	33

(dapat dilihat pada lampiran 1)

Skor nilai kebiasaan belajar siswa kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021 dianalisis dan dihitung dengan statistik untuk mengetahui jumlah skornya. Berdasarkan data penelitian yang didapat dari hasil penyebaran angket kebiasaan belajar maka diperoleh tota data angket keseluruhan adalah 1122 dan jumlah pernyataan soal adalah 16. Jadi rata-rata akhirnya adalah 70.12 (dapat dilihat pada lampiran 8). Jadi dapat disimpulkan bahwa gambaran kebiasaan belajar siswa kelas V SD Bertingkat Berastagi dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya data angket kebiasaan belajar di distribusikan pada tabel interval kriteria penilaian kebiasaan belajar berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Belajar

No	Nilai	fi
1	61 – 64	3
2	66 – 68	4
3	69 – 71	3
4	72 – 74	3
5	75 – 79	3
Jumlah angket valid		16

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2021

2. Gambaran Hasil Belajar

Skor nilai hasil belajar siswa kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021 dianalisis dan dihitung dengan statistik untuk mengetahui jumlah skornya. Berdasarkan data yang dapat diperoleh dalam variabel peneliti

meminta nilai hasil data ulangan harian siswa kepada wali kelas V dari nilai tersebut diperoleh total nilai keseluruhnya adalah 2223 dengan jumlah siswa atau sampel adalah 30. Jadi rata-rata akhirnya adalah 74.1 (dapat dilihat pada lampiran 9). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa V SD Bertingkat Berastagi dalam kategori baik. Untuk lebih jelas nilai hasil ulangan harian siswa kelas V disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar

No	Nilai	fi
1	65 – 68	5
2	69 – 72	8
3	73 – 76	8
4	77 – 80	5
5	81 – 84	2
6	85 – 88	2
Jumlah siswa		30

Sumber : Data penelitian yang diolah, 2021

C. Metode Analisis Statistik

1. Uji Hipotesis Uji t

Pada uji hipotesis memiliki kriteria jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka hipotesis dapat diterima dan jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka hipotesis. Dengan ketentuan nilai signifikansi $>$ dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} .

$$t (a/2 : n-k-1)$$

$$= a-5\% = t (0,05 : 2 : 30 - 2 - 1)$$

$$= 0,025 : 27$$

$$= 2,052$$

Keterangan:

a= Nilai Signifikansi

n= Populasi

k= variabel x dan y

Uji hipotesis Kebiasaan Belajar (X) dengan Hasil Belajar Siswa (Y):

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.396	4.952

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar Siswa

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	409.809	1	409.809	16.714	.000 ^b
Residual	563.951	23	24.520		
Total	973.760	24			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.152	8.669		4.516	.000
Kebiasaan Belajar Siswa	.930	.228	.649	4.088	.945

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Untuk menguji keberartian korelasi atau apakah kebiasaan belajar siswa (X) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengambil keputusan (dalam nilai signifikansi). Hasil perhitungan menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,052$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ dari nilai distribusi t diperoleh nilai $t_{tabel} = 4.516$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($4.516 > 2.052$) artinya sesuai dengan t_{tabel} yaitu hasil Uji t

(parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan kebiasaan belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah $0.945 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4.516 > t_{tabel} 2.052$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021. Sebelum peneliti menyebarkan angket ke sekolah peneliti telah terlebih dahulu angket di uji coba di kelas V SD Bertingkat Berastagi dengan jumlah pertanyaan 25 pernyataan untuk mengetahui layak atau tidak angket tersebut digunakan. Berdasarkan hasil analisis data, uji validitas angket hasilnya 16 pernyataan yang valid dan 9 yang tidak valid. Setelah dilakukan uji coba instrument, maka penelitian dilakukan di kelas V SD Bertingkat Berastagi. Hasil gambaran kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa adalah :

1. Gambaran kebiasaan belajar berdasarkan hasil uji realibilitas dapat diketahui bahwa nilai r alpha sebesar 0.816 dan r_{tabel} sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai r alpha lebih besar dari nilai r tabel ($0.816 > 0.60$) maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel
2. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian siswa kelas V diperoleh total nilai keseluruhnya adalah sebesar 2223 dengan jumlah siswa atau sampel adalah 30. Jadi rata-rata akhirnya adalah 74.1. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa V SD Bertingkat Berastagi dalam kategori baik

Tabel 4.5 Variabel Y : Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai	Kategori
2	Agus Tangkas Lafau	62	Cukup
17	Regina Be Padang	65	Cukup
25	Vinsensia Silalahi	66	Cukup
10	Jose Mario Sinaga	67	Cukup
6	Berlin Oktaviana	68	Cukup
23	Tania Manurung	69	Cukup
3	Albertius	70	Baik
4	Aril Imanuel	70	Baik
15	Panji Kemenangan	70	Baik
7	Denial Hozahora	71	Baik

20	Saveria Jessi Elwana	71	Baik
24	Tradipta Ginting	72	Baik
29	Yahya Prajama	72	Baik
11	Josua Oktaviana	73	Baik
19	Reynaldi Silalahi	73	Baik
9	Indah Br Naibaho	75	Baik
12	Kasih Biasna Br Milala	75	Baik
22	Taman Brema Kaban	75	Baik
18	Rey marcel	76	Baik
26	Virja Allvaro	76	Baik
28	Wisika Raymona	76	Baik
16	Qiara Syahfitri	77	Baik
1	Agus Ramadan	79	Baik
8	Genia Pulele	80	Sangat baik
14	Nasyah Erlesia	80	Sangat baik
30	Yedija Salsalina	80	Baik
5	Atalisa Lala	81	Sangat baik
27	Winda	82	Baik
13	Muhammad Rava	85	Sangat baik
21	Sely Arsyatih	87	Sangat baik

Setelah di uji, data skor kebiasaan belajar dan nilai hasil belajar berdistribusi normal dan homogen sama dapat dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan rumusan statistik uji t dimana nilai $t_{hitung} 4.516 > t_{tabel} 2.052$. Karena diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa secara signifikan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil angket dan hasil dokumentasi hasil nilai ulangan harian belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai hasil belajar tinggi rata – rata berasal dari kebiasaan belajarnya saat proses pembelajaran, kegiatan belajar yang dilakukan siswa yaitu berbeda-beda. Memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Dimana faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah : faktor internal, yaitu timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, kebiasaan dan sebagainya. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri anak itu sendiri, diantaranya beberapa faktor utama yang sangat

berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa yaitu keberadaan guru.

Dengan demikian hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah signifikan artinya hipotesis yang peneliti buat di BAB II yaitu “ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bertingkat Berastagi Tahun Ajaran 2020/2021” dinyatakan diterima. Artinya guru harus mampu merubah cara kebiasaan belajar siswa yang buruk sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tanggung jawab bukan hanya mengajar tapi juga mengawasi, membimbing, serta mengarahkan siswanya dalam hal ini guru sangat berperang penting terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kebiasaan belajardi SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan rata-rata 70.12 berdasarkan hasil perhitungan angket siswa maka dikategorikan penilaiannya termasuk kedalam kategori tinggi.
2. Gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Bertingkat Berastagi Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan rata-rata 74.1 berkategori baik.
3. Berdasarkan hasil hipotesis didapatkan bahwa nilai signifikan $0.945 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 4.516 > t_{tabel} 2.052$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian dan kesimpulan di atas maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar senantiasa memberikan saran dan gambaran kepada siswa tentang bagaimana membentuk kebiasaan belajar yang baik
2. Guru sebaiknya menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih giat dalam belajar dan mempertahankan kebiasaan dalam persiapan menghadapi ujian
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan skripsi ini bisa menambahkan satu atau dua variabel lagi agar mengembangkan penelitian selanjutnya